

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keindahan alam di Indonesia sudah tidak perlu diragukan lagi. Potensi keindahannya dijadikan sebagai pariwisata yang populer. Namun banyaknya keindahan alam yang dimiliki Indonesia, tidak jarang lokasi yang potensial luput dari perhatian. Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi pariwisata yang jarang diketahui khalayak ramai. Topografi Lumajang yang terdiri dari dataran tinggi hingga pesisir menjadi penunjang dalam pariwisata. Melihat dari hal tersebut keindahan alam yang ditawarkan oleh Kabupaten Lumajang cukup beragam. Hal tersebut juga menjadi alasan Kabupaten Lumajang menjadi objek utama dalam program *feature* “Kelana” episode: Lumajang Eksotik” yang membahas mengenai pariwisata alam Lumajang yang kurang diketahui khalayak ramai.

Program *feature* “Kelana” ini bertujuan untuk menambah ketertarikan penonton dan membuat penonton untuk mendatangi pariwisata-pariwisata alam di Indonesia sehingga pariwisata di Indonesia kembali hidup setelah terdampak pandemi. Penerapan unsur-unsur fiksi dan *feature* pada program ini cocok dan berhasil membuat inovasi baru dalam pengemasan program televisi. Keberhasilan penggunaan pendekatan naratif berupa informasi yang ada pada alur cerita tetap tersampaikan dan mudah dipahami. Alur cerita yang ada membuat inovasi baru dalam pengemasan program *feature* dalam menyampaikan informasi mengenai pariwisata. Kelebihan penggunaan pendekatan naratif pada program ini yakni ide yang dihadirkan sangatlah baru sehingga penonton tidak akan jenuh untuk mengikuti isi program. Namun kekurangan dari program *feature* yang menggunakan pendekatan naratif adalah aspek cerita tidak boleh lebih besar daripada eksplorasi tempat yang akan ditampilkan. Hal tersebut dikarenakan akan lebih condong ke cerita daripada ke program *feature* itu sendiri. Pada episode ini menayangkan perjalanan Loka menyusuri tempat-tempat yang belum pernah Loka datangi untuk memenuhi keinginan mendiang ayahnya dan juga untuk mendapatkan hadiah misteri di

akhir perjalanannya. Perjalanan pertama ini akan menayangkan Loka mengunjungi pariwisata-pariwisata yang ada di Lumajang untuk memenuhi tantangan dari buku jurnal perjalanan ayahnya, memecahkan benda misterius yang dijanjikan, dan tentunya untuk *explore* keeksotisan alam Indonesia yang tersembunyi.

Pada program *feature* “Kelana” ini berdurasi 24menit dengan pembagian tiga *segment* berdurasi kurang lebih 8menit. Program *feature* “Kelana” menekankan informasi gambar dan cara menyampaikan informasi komunikatif melalui obrolan secara tidak langsung oleh VO ayah dengan Loka sepanjang perjalanan dan sebagai pengarah jalannya cerita.

B. Saran

Pada penciptaan program televisi khususnya program *feature*, penyampaian informasi kepada penonton yang jelas dan mudah dipahami menjadi perhatian utama sutradara, karena program *feature* merupakan salah satu program *softnews* yang menyajikan satu pokok bahasan dengan lebih mendalam dan ringan. Dalam perwujudan karya *feature* ini, dari tahapan praproduksi hingga pascaproduksi memiliki peran masing-masing yang penting sehingga dapat menghasilkan karya yang sesuai dan terbaik.

Seperti halnya proses praproduksi seperti riset, materi yang disajikan, konsep, hingga teknis harus disiapkan dengan baik dan matang. Baik itu alat hingga *crew* yang dipilih haruslah sesuai dan mampu untuk melakukan produksi nanti, sehingga pengambilan gambar berjalan lancar atau minim kendala. Pilihlah *crew* yang memang memenuhi kriteria dan multitalenta jika dihadapkan keadaan *crew* yang terbatas dan harus melakukan *doublejob*. Pemilihan tanggal produksi harus diperhitungkan mengingat produksi yang dilakukan berlokasi *outdoor*. Praproduksi menjadi kunci untuk proses selanjutnya yakni produksi dan pascaproduksi. Proses produksi pun juga harus mendapatkan perhatian khusus untuk dapat merealisasikan konsep yang telah dirancang sedemikian rupa pada proses praproduksi. Proses pascaproduksi juga tidak boleh dikesampingkan karena merupakan proses *finishing* dari proses produksi sehingga karya akan

menjadi lebih sempurna dan layak menjadi sebuah tontonan. Selalu membuat rencana cadangan agar jika terjadi sesuatu tidak mengacaukan rencana lainnya dan tepat waktu.

Program acara televisi yang memberikan informasi sekaligus hiburan tetap menjadi hal utama bagi penonton, akan tetapi tetap diperhatikan juga bahwa dalam proses penciptaan program televisi harus tetap berada dibawah dan mematuhi peraturan penyiaran. Isi konten yang disajikan harus dikemas dengan baik dan teliti sehingga tidak melanggar peraturan undang-undang penyiaran yang berlaku di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, and Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Sleman: deepublish.
- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: IKJ Press.
- Bal, Mieke. 2017. *Narratology: Introduction To The Theory of Narrative*. Toronto: University of Toronto Press.
- Chatman, Seymour. 1980. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca: Cornell University Press.
- Fachruddin, Andi. 2016. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing (Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenada Media.
- . 2019. *Journalism Today*. Jakarta: Prenada Media.
- Indovoiceover, Tim. 2018. *Dunia Voice Over*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Lesmana, Fanny. 2017. *Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Morrison, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- . 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, Flores Tanjung, and Rosramadhana Nasution. 2017. *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soenarto, RM. 2007. *Program Televisi: dari Penyusunan sampai Pengaruh Siaran*. Jakarta: IKJ Press.
- Warsidi, Edi. 2010. *Bagaimana Menulis Feature Obyek Wisata*. Bekasi: Mitra Utama.

B. Daftar Website

<https://id.pinterest.com/pin/462041243037884685/> (diakses pada tanggal 8 Juli 2022)

<https://mediaindonesia.com/humaniora/532529/arti-warna-dan-makna-yang-terkandung#> (diakses pada tanggal 10 Februari 2023)

<https://www.youtube.com/@koldstudios> (diakses pada tanggal 15 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=xQF3JNObdG0> (diakses pada tanggal 1 Oktober 2020)

<https://lumajangkab.go.id/> (diakses pada tanggal 25 April 2023)

<https://disparbud.lumajangkab.go.id/> (diakses pada tanggal 25 April 2023)

